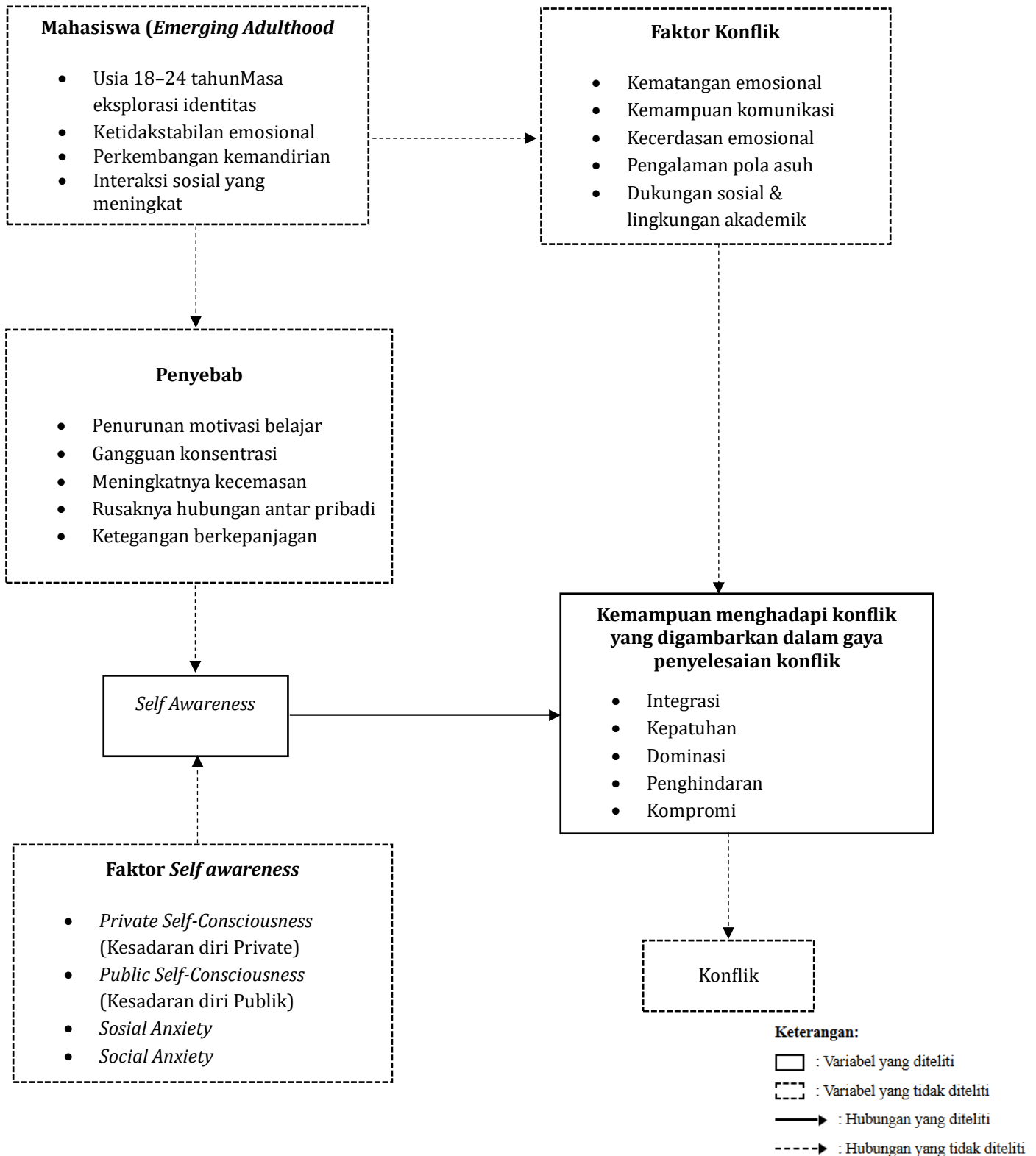


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Self Awareness dengan Kemampuan Menghadapi Konflik pada Mahasiswa di STIKes Panti Waluya Malang

Skema di atas menggambarkan bahwa mahasiswa pada tahap *emerging adulthood* mengalami ketidakstabilan emosional dan mekanisme koping yang belum matang, sehingga rentan mengalami konflik interpersonal, terutama dalam proses kerja kelompok. Kemampuan mahasiswa dalam menghadapi konflik tersebut dipengaruhi oleh tingkat *self awareness* (kesadaran diri) yang dimilikinya. *Self awareness* dalam penelitian ini menggunakan teori *Self-Reflection and Insight* dari Grant yang diukur melalui *Self-Consciousness Scale-Revised* (SCS-R) dari Scheier dan Carver, mencakup tiga dimensi, yaitu *private self-consciousness*, *public self-consciousness*, dan *social anxiety*. Sementara itu, kemampuan menghadapi konflik menggunakan teori Rahim yang diukur melalui *Rahim Organizational Conflict Inventory-II* (ROCI-II), mencakup lima gaya penyelesaian konflik, yaitu *integrating*, *obliging*, *dominating*, *avoiding*, dan *compromising*. Selain *self awareness*, terdapat pula faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan menghadapi konflik, meliputi kematangan emosional, kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, pengalaman pola asuh, serta dukungan sosial dan lingkungan akademik

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling memungkinkan dan paling akurat berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan. Hipotesis ini disusun berdasarkan kesimpulan dari kerangka konsep yang telah dipaparkan, dengan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *self awareness* dengan kemampuan menghadapi konflik.

(H₁) Terdapat hubungan antara *self awareness* dengan kemampuan menghadapi konflik pada mahasiswa di STIKes Panti Waluya.

(H₀) Tidak terdapat hubungan antara *self awareness* dengan kemampuan menghadapi konflik pada mahasiswa di STIKes Panti Waluya.